



LAPORAN EVALUASI DAMPAK PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG) PRAJABATAN DAN DALAM JABATAN TAHUN 2024



**Prodi Pendidikan Profesi Guru (PPG)
Sekolah Pascasarjana
Universitas Negeri Malang**

PENDAHULUAN

Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam Jabatan merupakan salah satu upaya strategis yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru di Indonesia. Universitas Negeri Malang (UM), sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) unggulan, berperan aktif dalam penyelenggaraan program ini dengan harapan dapat membekali guru-guru yang sudah berstatus dalam jabatan dengan kompetensi yang lebih baik sesuai dengan tuntutan pendidikan abad ke-21. Melalui PPG, guru diharapkan dapat meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian, serta mampu berinovasi dalam proses pembelajaran di kelas.

Laporan evaluasi ini disusun untuk menilai dampak pelaksanaan PPG dalam Jabatan di Universitas Negeri Malang terhadap lulusan program tersebut. Evaluasi dilakukan untuk melihat sejauh mana program PPG berhasil meningkatkan kemampuan dan kompetensi lulusan, baik dalam aspek penguasaan materi, pengembangan perangkat pembelajaran, implementasi teknologi dalam pembelajaran, maupun peningkatan keterampilan asesmen dan refleksi pembelajaran. Laporan ini juga mengkaji dampak nyata yang dirasakan oleh para lulusan dalam praktik mengajar sehari-hari, serta kontribusi PPG dalam membentuk guru yang lebih adaptif, responsif, dan profesional.

Melalui evaluasi ini, Universitas Negeri Malang berupaya untuk memperoleh data dan informasi yang valid sebagai dasar untuk peningkatan mutu program PPG di masa mendatang. Pendekatan evaluatif ini tidak hanya bertujuan untuk mengukur efektivitas program, tetapi juga untuk memberikan umpan balik konstruktif bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk penyelenggara, dosen, dan peserta program. Diharapkan, hasil evaluasi ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang keberhasilan PPG dalam Jabatan di UM serta menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk peningkatan dan pengembangan program yang lebih baik.

Dengan demikian, laporan ini diharapkan dapat menjadi acuan penting bagi Universitas Negeri Malang dalam melanjutkan dan meningkatkan penyelenggaraan PPG, sehingga dapat terus berkontribusi dalam mencetak guru-guru yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan pembelajaran di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan ini disusun untuk mengevaluasi dampak pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam Jabatan di Universitas Negeri Malang terhadap lulusan program tersebut. Sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) terkemuka di Indonesia, Universitas Negeri Malang (UM) memiliki peran strategis dalam menyelenggarakan PPG yang berfokus pada peningkatan kompetensi profesional guru di berbagai jenjang pendidikan. Program PPG dalam Jabatan ini dirancang untuk menjawab kebutuhan peningkatan kualitas guru yang sudah berstatus pegawai, dengan memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman, baik dari segi pedagogik, profesional, sosial, maupun kepribadian.

Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana PPG dalam Jabatan yang diselenggarakan oleh UM berhasil meningkatkan kemampuan lulusan, serta dampak positif yang dirasakan dalam praktik mengajar di lapangan. Fokus evaluasi mencakup peningkatan kompetensi dalam penguasaan materi ajar, pengembangan perangkat pembelajaran, pemanfaatan teknologi, serta kemampuan asesmen dan refleksi pembelajaran yang berbasis praktik nyata. Selain itu, laporan ini juga mengkaji seberapa besar PPG mampu membentuk guru yang lebih adaptif, inovatif, dan mampu mengimplementasikan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

PPG UM melakukan evaluasi terhadap lulusan Program PPG Dalam Jabatan sebagai dampak dari program pendidikan profesi yang telah diikuti melalui angket yang disebarkan ke lulusan PPG Dalam Jabatan. Berdasarkan hasil angket yang disebarkan ke lulusan PPG Dalam Jabatan ditemukan bahwa Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) terbukti secara signifikan meningkatkan berbagai aspek kemampuan peserta. Sebanyak 80,8% peserta sangat setuju bahwa PPG dapat meningkatkan kemampuan pedagogi, sementara 16,8% setuju, dan hanya sebagian kecil yang tidak setuju atau kurang setuju. Kemampuan profesional juga meningkat dengan 80,3% sangat setuju, 14,7% setuju, dan persentase yang tidak setuju relatif rendah.

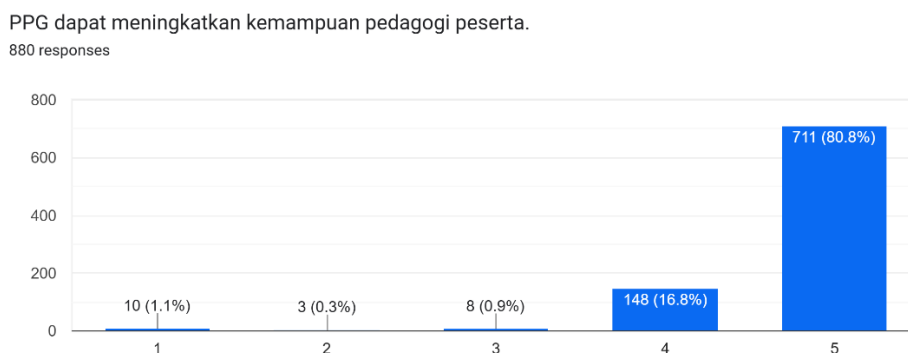
Dalam hal kemampuan sosial, 78,2% peserta sangat setuju, dan 18,4% setuju. PPG juga berperan dalam meningkatkan kemampuan kepribadian dengan 76% sangat setuju dan 21,1% setuju. Selain itu, kemampuan pemanfaatan dan operasional teknologi pembelajaran juga meningkat, dengan 80,6% sangat setuju dan 17% setuju. Penguasaan konten sesuai bidang keilmuan meningkat dengan 77,4% peserta sangat setuju dan 19,2% setuju. Keterampilan dalam pengembangan perangkat pembelajaran juga menunjukkan peningkatan signifikan,

dengan 82,7% sangat setuju dan 15,1% setuju. Peserta juga merasakan peningkatan dalam keterampilan merancang pembelajaran, dengan 79,8% sangat setuju dan 18,2% setuju, serta praktik pembelajaran yang mendapat dukungan 82,4% sangat setuju dan 15,8% setuju. Kemampuan dalam mengembangkan desain pembelajaran berbasis teknologi juga meningkat, dengan 78,5% sangat setuju dan 18,8% setuju.

Kompetensi dalam menyusun asesmen berbasis HOTS didukung oleh 74% sangat setuju dan 22,5% setuju, sementara keterampilan mengimplementasikan TPACK mendapat respons positif dengan 76,7% sangat setuju dan 20,2% setuju. Kemampuan diagnostik dan evaluasi pembelajaran meningkat dengan 75,8% sangat setuju dan 21,5% setuju, sedangkan pelaksanaan action research (PTK) untuk perbaikan pembelajaran diakui 74,8% sangat setuju dan 21,1% setuju. Persentase yang tidak setuju, kurang setuju, dan sangat tidak setuju pada masing-masing aspek kemampuan sangat minimal, menunjukkan bahwa PPG memberikan dampak positif yang signifikan bagi pengembangan kompetensi peserta.

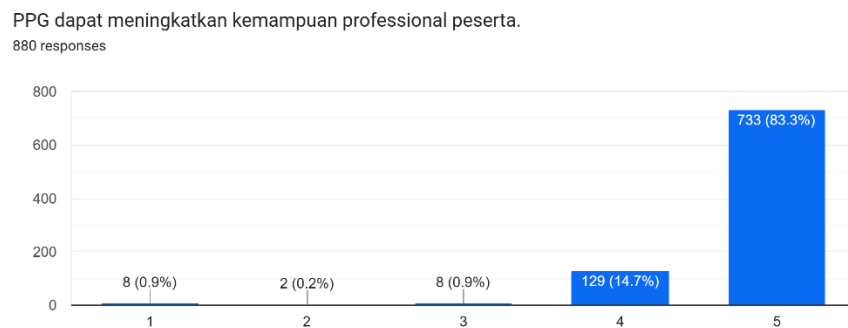
Berdasarkan data evaluasi dampak pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Malang, dapat dianalisis beberapa poin penting terkait persepsi peserta terhadap peningkatan berbagai kemampuan mereka:

1. **Peningkatan Kemampuan Pedagogi:** Sebanyak 80,8% peserta sangat setuju bahwa PPG meningkatkan kemampuan pedagogi mereka, sedangkan 16,8% setuju. Ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa program ini efektif dalam mengembangkan aspek pedagogi mereka. Data tentang peningkatan kemampuan pedagogi dapat dilihat dalam gambar 1.



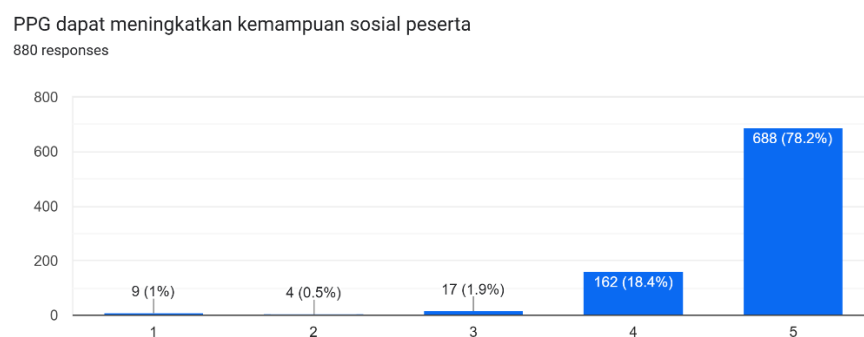
Gambar 1. Kemampuan Pedagogi Mahasiswa

2. **Peningkatan Kemampuan Profesional:** Program ini juga dinilai mampu meningkatkan kemampuan profesional peserta, dengan 83,3% sangat setuju dan 14,7% setuju. Hal ini mengindikasikan dampak positif yang signifikan pada aspek profesionalisme. Data tentang peningkatan kemampuan profesional dapat dilihat dalam gambar 2.



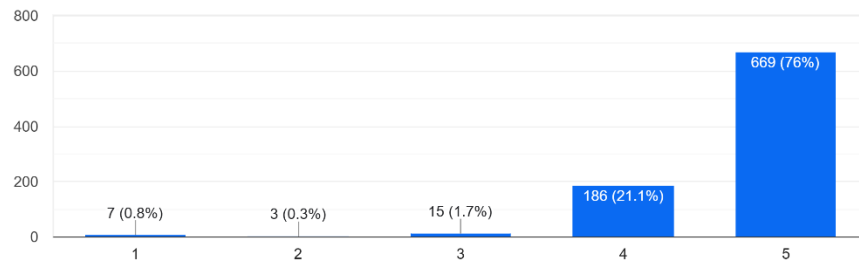
Gambar 2. Kemampuan Profesional Mahasiswa

3. **Kemampuan Sosial dan Kepribadian:** Untuk peningkatan kemampuan sosial, 78,2% sangat setuju dan 18,4% setuju, sedangkan kemampuan kepribadian peserta meningkat dengan 76% sangat setuju dan 21,1% setuju. Hal ini menandakan bahwa PPG juga memiliki dampak yang baik pada pengembangan kemampuan interpersonal dan intrapersonal peserta. Data tentang peningkatan kemampuan sosial dan kepribadian dapat dilihat dalam gambar 3 dan 4.



Gambar 3. Kemampuan Sosial Mahasiswa

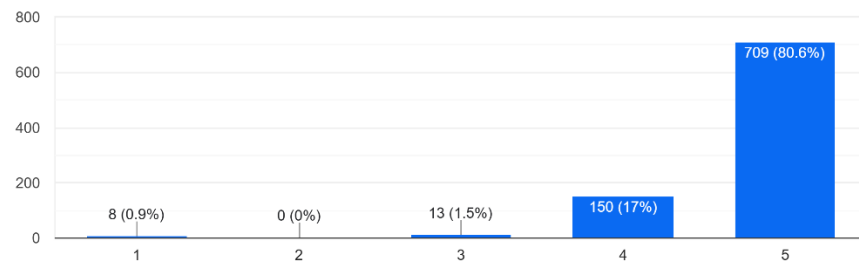
PPG dapat meningkatkan kemampuan kepribadian peserta
880 responses



Gambar 4. Kemampuan Sosial Mahasiswa

4. **Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran:** PPG berhasil meningkatkan kemampuan peserta dalam pemanfaatan dan operasional teknologi pembelajaran, dengan 80,6% sangat setuju dan 17% setuju. Data ini menunjukkan bahwa program ini berhasil mengadaptasi teknologi dalam kegiatan belajar mengajar. Data tentang pemanfaatan teknologi pembelajaran oleh mahasiswa dapat dilihat dalam gambar 5.

PPG dapat meningkatkan kemampuan pemanfaatan dan operasional teknologi pembelajaran peserta.
880 responses

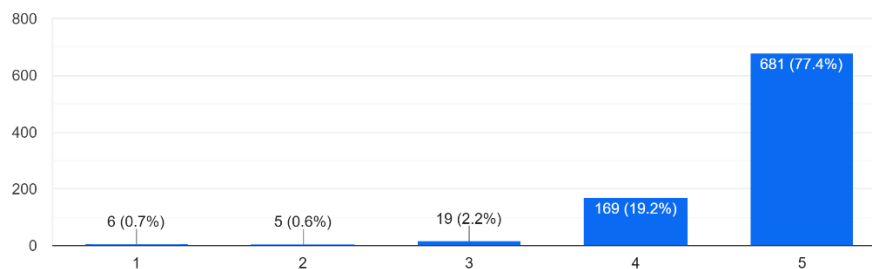


Gambar 4. Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran oleh Mahasiswa

5. **Penguasaan Konten dan Pengembangan Perangkat Pembelajaran:** Program ini dinilai sangat membantu peserta dalam menguasai konten sesuai bidang keilmuan mereka (77,4% sangat setuju, 19,2% setuju) dan dalam keterampilan pengembangan/penyusunan perangkat pembelajaran (82,7% sangat setuju, 15,1% setuju). Data tentang penguasaan konten dan pengembangan perangkat pembelajaran dapat dilihat dalam gambar 6.

PPG dapat meningkatkan penguasaan konten peserta sesuai bidang keilmuan masing-masing.

880 responses

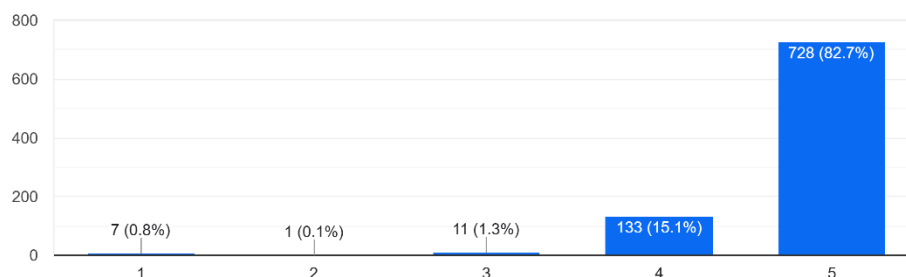


Gambar 6. Penguasaan konten dan pengembangan perangkat pembelajaran

6. **Desain Pembelajaran dan Praktik Pembelajaran:** Terdapat penilaian yang sangat positif terhadap peningkatan keterampilan merancang/mendesain perangkat pembelajaran (82,7% sangat setuju, 15,1% setuju) dan praktik pembelajaran (82,4% sangat setuju, 15,8% setuju). Data tentang desain dan praktik pembelajaran dapat dilihat dalam gambar 7.

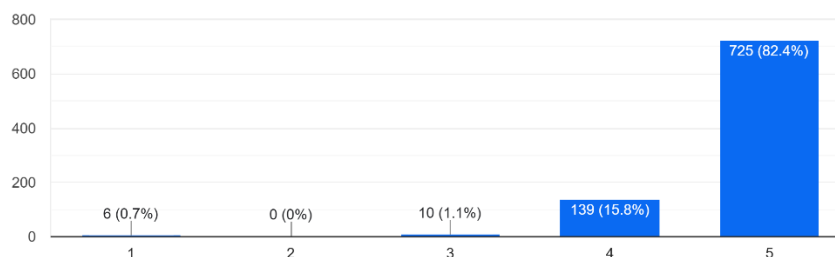
PPG dapat meningkatkan keterampilan peserta dalam pengembangan/penyusunan perangkat pembelajaran.

880 responses



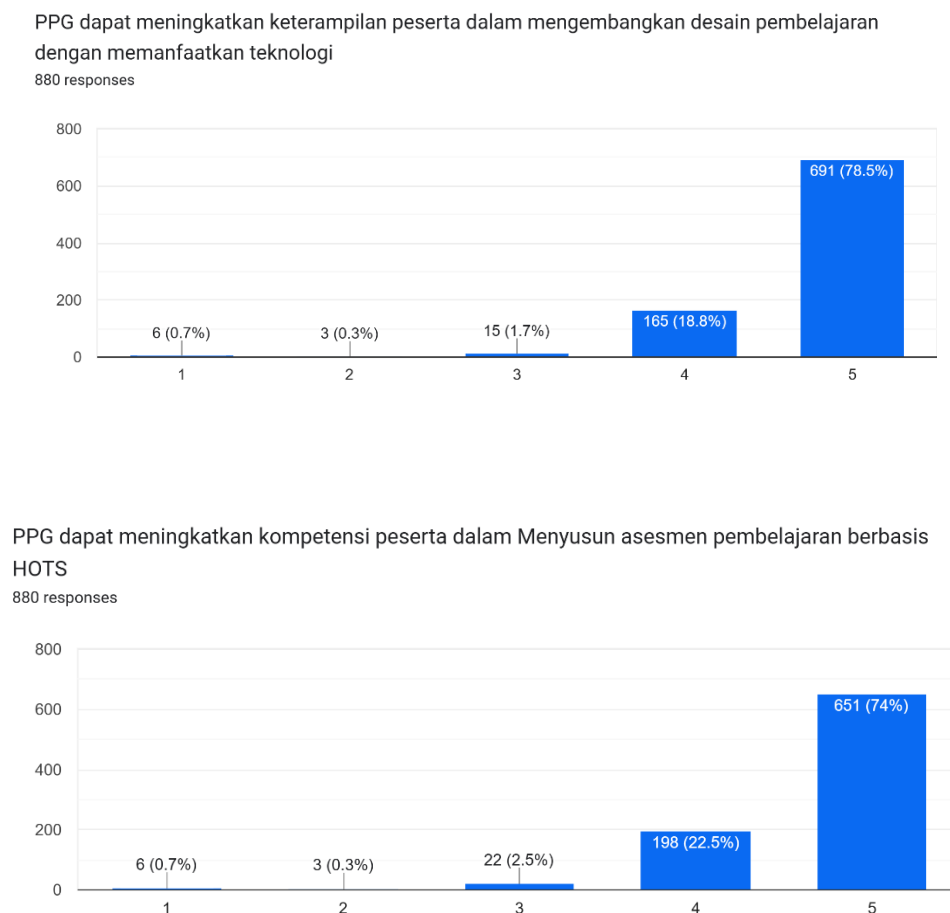
PPG dapat meningkatkan keterampilan peserta dalam praktik pembelajaran.

880 responses



Gambar 7. Desain Pembelajaran dan Praktik Pembelajaran

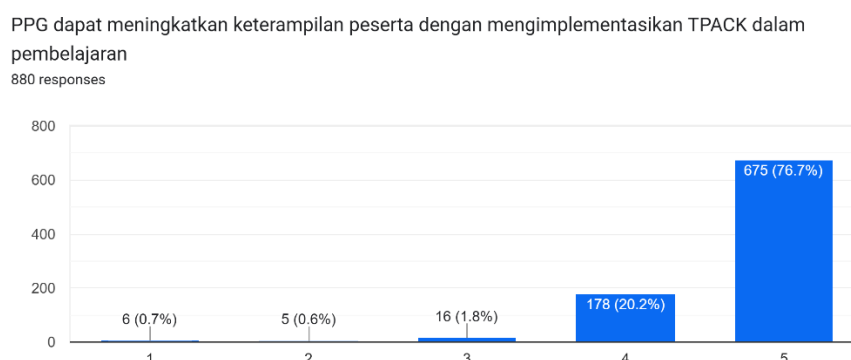
7. **Pengembangan Desain Pembelajaran dengan Teknologi dan Asesmen Berbasis HOTS:** Sebagian besar peserta sangat setuju bahwa program ini membantu mereka mengembangkan desain pembelajaran berbasis teknologi (78,5% sangat setuju, 18,8% setuju) dan menyusun asesmen pembelajaran berbasis HOTS (74% sangat setuju, 22,5% setuju). Data tentang Desain Pembelajaran dengan Teknologi dan Asesmen Berbasis HOTS dapat dilihat dalam gambar 8.



Gambar 8. Desain Pembelajaran dengan Teknologi dan Asesmen Berbasis HOTS

8. **Implementasi TPACK dalam Pembelajaran:** 76,7% peserta sangat setuju bahwa mereka mampu mengimplementasikan TPACK (*Technological, Pedagogical, and Content Knowledge*) dalam pembelajaran setelah mengikuti program PPG, dengan

20,2% setuju. Data tentang implementasi TPACK dalam Pembelajaran dapat dilihat dalam gambar 9.



Gambar 9. Implementasi TPACK dalam Pembelajaran

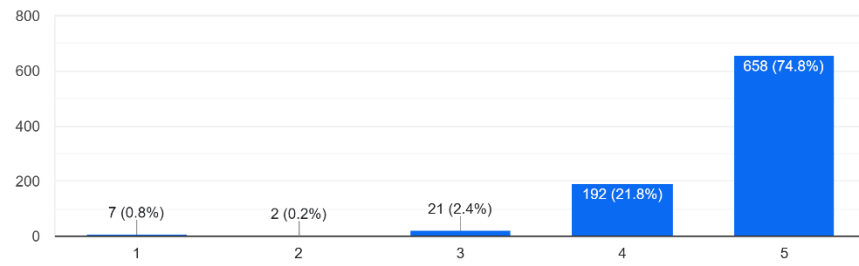
9. **Kemampuan Diagnostik dan Evaluasi Pembelajaran:** Kompetensi diagnostik dan evaluasi pembelajaran meningkat menurut 75,8% peserta yang sangat setuju dan 21,5% yang setuju. Data tentang kemampuan diagnostik dan evaluasi Pembelajaran dapat dilihat dalam gambar 10.



Gambar 10. Implementasi TPACK dalam Pembelajaran

10. **Kompetensi Melakukan Action Research (PTK):** Program ini juga mendorong peningkatan kompetensi dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan 74,8% sangat setuju dan 21,1% setuju. Data tentang kompetensi melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat dilihat dalam gambar 11.

PPG dapat meningkatkan kompetensi peserta dalam melaksanakan action research (PTK) untuk melakukan perbaikan pembelajaran
880 responses



Gambar 11. Kompetensi Melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan PPG di Universitas Negeri Malang memiliki dampak yang sangat positif terhadap berbagai aspek kompetensi peserta, baik dalam kemampuan pedagogi, profesional, sosial, kepribadian, maupun pemanfaatan teknologi dan pengembangan desain pembelajaran. Tingkat ketidaksetujuan terhadap peningkatan kemampuan-kemampuan tersebut umumnya sangat rendah, menunjukkan efektivitas tinggi dari program ini.

REKOMENDASI

1. Penyesuaian Kurikulum untuk Meningkatkan Area yang Lebih Lemah:

- Perbaiki modul terkait asesmen berbasis HOTS dan pelaksanaan action research (PTK). Penguatan materi dan pelatihan praktis pada topik-topik ini, seperti workshop atau simulasi yang lebih intensif, dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta.

2. Penguatan Penggunaan Teknologi Pembelajaran:

- Mengingat beberapa peserta merasa kurang puas dengan kemampuan pemanfaatan teknologi, sebaiknya dilakukan peningkatan dukungan teknis dan panduan praktis. Ini bisa mencakup pelatihan lebih lanjut tentang perangkat dan aplikasi teknologi terbaru, atau bagaimana teknologi ini dapat diintegrasikan secara lebih efektif ke dalam proses pembelajaran.

3. Peningkatan Pembelajaran Sosial dan Pengembangan Kepribadian:

- Sertakan lebih banyak pelatihan yang berfokus pada pengembangan keterampilan sosial dan kepemimpinan, seperti manajemen kelas, komunikasi efektif, dan kolaborasi. Misalnya, melalui permainan peran, kerja kelompok, dan kegiatan reflektif yang dapat meningkatkan pemahaman peserta tentang pentingnya kemampuan interpersonal dalam lingkungan pendidikan.

4. Evaluasi dan Monitoring Berkala:

- Lakukan evaluasi berkala terhadap program PPG untuk mendapatkan umpan balik yang berkelanjutan dari peserta. Ini akan membantu dalam mengenali area-area yang memerlukan perbaikan atau penyesuaian. Selain itu, survei pra dan pasca program dapat membantu dalam mengukur peningkatan keterampilan peserta secara lebih akurat.

5. Pengembangan Profesional Berkelanjutan:

- Dorong pengembangan profesional berkelanjutan pasca-PPG melalui kegiatan seperti pelatihan lanjutan, seminar, webinar, atau komunitas praktik. Ini dapat membantu peserta untuk terus memperbarui keterampilan dan pengetahuan mereka, terutama